

Membangun Jiwa Kewirausahaan Berlandaskan Nilai Islam di Rumah Gemilang Indonesia Sawangan, Depok

Riki Helmi^{1*}, Aziz Suharto², Wildan², Muhammad Andre Nugraha Siregar², Vera Sukmawati¹, Miftahurizki¹, Fahdilah Umar³, R.a Venty Paramitha H.³, M. Sulthan Basysyar³, Laode Haddia², M. Raihan Fahlevi², Aprillia Tri Purwandari⁴

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Al-Azhar Indonesia

²Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Al-Azhar Indonesia

³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Psikologi Dan Pendidikan, Universitas Al-Azhar Indonesia

⁴Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al-Azhar Indonesia
Komplek Masjid Agung Al-Azhar, Jalan Sisimangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12110

Email Penulis Korespondensi: riki.mitra73@gmail.com

Abstract

Muslimpreneur is a Muslim who carries out entrepreneurial activities based on principles and approaches that are justified according to Islamic law. Muslimpreneurs are currently a force in the economy, especially in countries that adhere to Islam. Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Sawangan, Depok has a background as a place for education and skills training that adopts the Islamic boarding school platform with mental-spiritual strengthening which has most of the graduates as highly absorbent workers. However, the fact is that only a few graduates from RGI Sawangan, Depok become entrepreneurs. This is one of the strong reasons for bringing up the Muslimpreneur theme as a scientific program in the Community Service Program as well as an effort to build an entrepreneurial spirit based on Islamic values for the millennial generation in line with Al-Azhar Indonesia University as an Entrepreneur University, this is one of the solutions in the form of a scientific program. The expected output is that the students can be more prepared after graduating from Rumah Gemilang Indonesia, so they can more easily prepare for the next step in entrepreneurship as Muslimpreneurs with their Photo and Video technical skills.

Keywords: *Muslimpreneurs, Community Service Program, Islamic Values*

Abstrak

Muslimpreneur merupakan suatu muslim yang melaksanakan kegiatan keusahawanan berlandaskan prinsip-prinsip dan pendekatan yang dibenarkan sesuai syariat Islam. Muslimpreneur saat ini menjadi salah satu kekuatan dalam perekonomian terutama dalam negara yang menganut Agama Islam. Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Sawangan, Depok memiliki latar belakang sebagai wadah pendidikan dan pelatihan keterampilan yang mengadopsi platform pesantren dengan penguatan mental spiritual yang memiliki lulusan sebagian besar sebagai seorang pekerja yang berdaya serap tinggi. Namun fakta yang terjadi masih sedikit para lulusan dari RGI Sawangan, Depok menjadi seorang pengusaha. Hal itu menjadi salah satu alasan kuat untuk mengangkat tema Muslimpreneur sebagai suatu program keilmuan dalam Kuliah Kerja Nyata serta sebagai upaya membangun jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk generasi milenial sejalan dengan Universitas Al-Azhar Indonesia sebagai sebuah Entrepreneur University, ini menjadi salah satu solusi dalam bentuk suatu program keilmuan. Output yang diharapkan para santriwan dan santriwati dapat menjadi lebih siap setelah lepas dari pelatihan Rumah Gemilang Indonesia, sehingga dapat mudah dalam mempersiapkan langkah selanjutnya dalam berwirausaha sebagai Muslimpreneur dengan kemampuan teknik Foto dan Video yang dimiliki.

Kata kunci: Muslimpreneur, Kuliah Kerja Nyata, Nilai-Nilai Islam

1. PENDAHULUAN

Muslimpreneur adalah gabungan dua perkataan yaitu *Muslim* dan *Entrepreneur*. Merupakan suatu muslim yang melaksanakan kegiatan-kegiatan keusahawanan berlandaskan prinsip-prinsip dan pendekatan yang dibenarkan dalam Islam (Faizal et al., 2017). Muslimpreneur saat ini menjadi salah satu kekuatan dalam perekonomian terutama dalam negara yang menganut Agama Islam. Sedangkan Entrepreneur merupakan orang yang pandai atau berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan, serta mengatur permodalan operasinya (Zahroh, 2014). Menjadi seorang muslimpreneur merupakan suatu tantangan sendiri bagi seluruh umat muslim. Dengan teknologi yang semakin canggih, seorang muslim melakukan wirausaha semakin mudah namun tanpa disadari dasar yang menjadi seorang wirausaha apakah itu sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum. Karena wirausaha saat ini lebih mengutamakan keuntungan dengan waktu cepat tetapi tidak diimbangi dengan prinsip dasar Islam.

Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Sawangan yang beralamatkan di Jalan Raya Pengasinan, RT.001/RW.006, Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat merupakan program vokasi pendidikan keahlian yang secara level D1 selama 6 bulan dengan rincian 4 bulan fokus terhadap materi dan konsep, satu bulan *workshop* hasil selama diklat sebagai penilaian akhir, serta satu bulan melakukan magang di perusahaan dengan kriteria umur 17-30 tahun dari keluarga yatim dan dhuafa dengan maksimal pendidikan SMA yang belum menikah dan belum pernah menikah. RGI Sawangan memiliki 9 jurusan, yaitu Jurusan Tata busana, Jurusan Desain Grafis, Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, Jurusan Aplikasi Perkantoran, Jurusan Otomotif, Jurusan Kelistrikan, Jurusan Perangkat Lunak, Jurusan Kuliner Halal dan Jurusan Foto dan Video. Lulusan dari RGI Sawangan yang memiliki lulusan sebagian besar sebagai pekerja yang berdaya serap tinggi. Namun, masih sedikit para lulusan dari mitra

menjadi seorang pengusaha. Hal itu menjadi salah satu alasan kuat untuk kami mengangkat tema Muslimpreneur sebagai upaya membangun jiwa kewirausahaan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk generasi milenial. Kenapa memilih menjadi Muslimpreneur dibandingkan *entrepreneur*? Dasar pertama karena sebagai umat muslim selayaknya mencontoh dan mengikuti ajaran yang telah Rasulullah SAW sampaikan. Menjadi Muslimpreneur tidak hanya bekerja untuk tujuan meningkatkan kualitas hidup secara individual saja, namun juga peran universal seorang Muslimpreneur adalah sebagai *khalifah fil ardh*, sehingga kekhalifahannya harus diwujudkan dan memiliki tujuan yang universal pula. Muslimpreneur memiliki tujuan yang mulia di mata Allah dan Rasul-Nya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat muslim secara khusus dan peningkatan kualitas hidup bangsa secara umum. Tujuan-tujuan entrepreneurship di atas secara otomatis menjadi alasan atau tujuan mengapa seseorang memilih untuk menjadi muslimpreneur. Tujuan yang ingin dicapai oleh muslimpreneur adalah mengharap perhatian rabb-nya, seperti dijelaskan dalam al-Quran:

“Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu dan kamu akan dikembalikan pada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah ayat 105)

Ayat tersebut menegaskan bahwa prestasi terbaik dan hakiki seorang muslimpreneur adalah bukan hanya prestasi dihadapan manusia melainkan prestasi di mata Allah SWT. (Reza, 2022, p.7).

Selain itu. secara umum latar belakang kebutuhan seseorang ingin menjadi wirausahawan antara lain adanya kebutuhan untuk berhasil, keinginan untuk mengambil resiko, percaya diri, dan adanya keinginan yang kuat untuk berbisnis. Kewirausahaan sendiri mempunyai tujuan dasar yaitu memenuhi kebutuhan hidup kita dan keluarga. Sedangkan bagi seorang muslim, berwirausaha merupakan bentuk mengerahkan atau menampakkan dirinya

sebagai hamba Allah serta menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat. Pada dasarnya dengan bekerja kita memanusiaikan diri karena bekerja mempunyai tujuan tertentu untuk memenuhi kebutuhan rohani maupun jasmani. Dan dengan mencapai tujuan tersebut dia berupaya untuk bersungguh sungguh sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah.

Oleh karena itu, Universitas Al-Azhar Indonesia sebagai *Entrepreneur University*, berharap dengan kehadiran mahasiswa mampu memberikan motivasi dalam berwirausaha dengan memegang teguh konsep dasar Muslimpreneur yang dicontohkan berdasarkan sejarah kehidupan Rasulullah dan para tokoh-tokoh Islam yang dibangun dengan Integritas, Loyalitas, Profesional, dan Spiritualitas dengan kerangka dasarnya adalah ketaqwaan dan ibadah kepada Allah SWT (Reza, 2022).

2. METODE

Program Kuliah Kerja Nyata Kelompok 28 Universitas Al-Azhar Indonesia melaksanakan pengabdianannya menggunakan metode diskusi bersama dengan obyek KKN yang merupakan 9 orang santriwan dan santriwati yang berasal dari jurusan Foto dan Video, RGI Sawangan. Dimulai dari tahap awal, setelah kelompok dibentuk dan memiliki Dosen Pembimbing Lapangan kemudian dilakukan penentuan lokasi oleh pihak pelaksana KKN Universitas Al-Azhar Indonesia.

Persiapan dilaksanakan dengan melakukan *zoom meeting* untuk menentukan struktur pelaksana Kelompok 28 dan menentukan tanggal survei ke lokasi KKN. Setelah melakukan survei, diketahui bahwa jurusan Foto dan Video memiliki 9 orang santriwan dan santriwati. Program diputuskan dilakukan satu hari karena minimnya santriwan dan santriwati di jurusan Foto dan Video ini. Setelah melakukan survei, proposal kegiatan KKN diajukan kepada Universitas Al-Azhar Indonesia dan RGI Sawangan, Depok.

Materi utama pembahasan Muslimpreneur dengan mengangkat judul "Membangun Jiwa Kewirausahaan Berlandaskan Nilai Islam di Rumah Gemilang Indonesia Sawangan, Depok" disampaikan secara langsung oleh peserta Kuliah Kerja Nyata secara terstruktur dari ketiga prodi dengan membawakan metode keilmuan yang berkaitan dengan judul Kuliah Kerja Nyata ini.

Evaluasi dan keberlanjutan dilakukan memberikan kesempatan kepada santriwan dan santriwati untuk mengemukakan dan diskusi bersama untuk materi yang telah disampaikan serta mengisi *form* survei secara *online*.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan berlangsung tanggal 4 Februari 2023 di Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Sawangan yang beralamatkan di Jalan Raya Pengasinan, RT.001/RW.006, Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16518 yang memiliki jarak sekitar 26 KM dari Kampus UAI dan membutuhkan waktu tempuh sekitar 1 jam.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam menunjang program Kuliah Kerja Nyata ini adalah:

1. Aula, meja, kursi
2. Banner
3. Laptop
4. Projektor
5. Materi
6. Videografi Profesional
7. Makan & Snack
8. Kamera

Langkah Pelaksanaan

Kegiatan ini bertujuan untuk pemenuhan pengetahuan mengenai Muslimpreneur kepada santriwan dan santriwati karena latar belakang mitra yang masih sedikit para lulusan menjadi seorang pengusaha. Berikut langkah-langkah pelaksanaannya:

1. Pertemuan Peserta Kuliah Kerja Nyata

Ini adalah langkah awal para peserta bertemu dan membentuk konsep program yang akan dilakukan dengan mitra program KKN yang telah ditentukan.

2. Sosialisasi Program Dengan Mitra

Melakukan sosialisasi dengan mitra, melakukan penjajakan dengan pengenalan lingkungan serta obyek KKN yang tersedia sehingga memberikan rancangan seperti apa kegiatan akan dilaksanakan. Sosialisasi memudahkan peserta KKN dalam mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Penetapan Waktu Pelaksanaan

Penetapan pelaksanaan ditentukan berdasarkan kesepakatan antara peserta KKN dengan mitra yang telah menyetujui rancangan program yang diajukan oleh peserta KKN.

4. Pelaksanaan Program

Program dilaksanakan pada Hari Sabtu, 4 Februari 2023. Pelaksanaan yang dikemas layaknya acara dimulai dengan pembukaan yang kemudian memberikan kesempatan bagi peserta KKN dan pihak RGI Sawangan menyampaikan beberapa kata mengenai program yang akan dilaksanakan dalam sebuah sambutan. Kemudian inti dari program disampaikan dengan tiga sesi, sesi pertama diawali dengan keterikatan Muslimpreneur berdasarkan hukum syariat Islam. Sesi kedua disampaikan bagaimana relasi antara Muslimpreneur dengan suatu manajemen, mengenal bagaimana langkah untuk menjadi seorang Muslimpreneur. Sesi ketiga merupakan penyampaian bagaimana pentingnya mengenal suatu hukum yang berlaku di Indonesia yang memiliki keterkaitan dengan suatu hasil karya Foto & Video yang didalamnya ada suatu hak yang diatur secara penuh dalam hukum. Sesi terakhir yang merupakan sesi bonus adalah memberikan suatu tips dan trik dalam membuat karya foto dan video serta menampilkan hasil karya profesional yang memberikan *insight and motivation* bagi objek KKN.

5. Monitoring dan Evaluasi Program

Tujuan utama dari program ini adalah bagaimana obyek KKN dapat menerima dan memahami dengan baik apa yang telah disampaikan. Fase ini dilakukan di akhir acara dengan memberikan kesempatan terhadap seluruh santriwan dan santriwati untuk mengemukakan terkait program yang telah disampaikan serta memberikan kesempatan diskusi bersama terkait hal-hal yang belum dipahami sepenuhnya atau yang ingin diketahui lebih lanjut. Sesi ini dilengkapi dengan *reward* sebagai bentuk apresiasi bagi seluruh objek KKN. Peserta KKN dapat mengawasi dan memahami apa yang perlu diperbaiki untuk keberlanjutan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata dilakukan oleh peserta dengan memiliki tujuan utama menyampaikan keilmuan mengenai Muslimpreneur agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan berwirausaha. Beberapa rangkaian dimulai dari pembukaan yang diisi juga oleh sambutan dari peserta serta mitra, kemudian penyampaian materi yang merupakan sesi utama yang dibagi menjadi tiga

sesi dan diskusi, *tips & tricks session*, penyerahan *reward* dan cinderamata, hingga akhirnya penutup yang diisi dengan photo bersama serta melakukan kegiatan makan bersama.

Pembukaan Kegiatan



Gambar 1. Pembukaan Acara oleh MC

Pembukaan ini dilakukan secara formal dengan dipimpin oleh salah satu peserta KKN, yaitu Fahdilah Umar yang bertugas sebagai seorang *Master of Ceremony* pada kegiatan ini. Fahdilah Umar menjelaskan mengenai latar belakang KKN serta alasan dasar KKN dilakukan di RGI Sawangan. Selanjutnya dipembukaan ini juga dilakukan sambutan dari pihak RGI Sawangan serta peserta KKN. Sambutan ini memberikan *impression* dari kedua pihak terkait program KKN yang dijalankan di RGI Sawangan ini. Kedua sambutan juga berharap KKN yang dilakukan berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan.



Gambar 2. Sambutan dari Perwakilan RGI



Gambar 3. Sambutan dari Perwakilan Peserta KKN

Sesi Utama

Sesi utama ini merupakan sesi inti dari kegiatan ini, sesi ini memberikan keilmuan mengenai Muslimpreneur dengan judul kegiatan "**Membangun Jiwa Kewirausahaan Berlandaskan Nilai Islam di Rumah Gemilang Indonesia Sawangan, Depok**" yang telah dipersiapkan dan disampaikan secara langsung kepada objek KKN.



Gambar 4. Penjelasan materi oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Prodi Manajemen, Prodi Ilmu Hukum

Sesi satu yang disampaikan oleh Mitha mengenai Muslimpreneur dari sisi Islam, bagaimana menjadi seorang wirausaha yang sesuai syariat Islam. Kemudian sesi kedua disampaikan oleh Kiki, menjelaskan seperti apa langkah yang dapat dilakukan sebagai Muslimpreneur dan lingkup mengaturnya sehingga objek KKN mengetahui bagaimana cara *manage*. Sesi ketiga disampaikan oleh Aziz, menyampaikan keilmuan bagaimana menjadi Muslimpreneur yang sesuai dan mengacu kepada hukum di Indonesia, ini

berfungsi untuk memberikan pemahaman terkait seorang Muslimpreneur yang diharapkan dapat menjalankan bisnis sesuai hukum yang berlaku. Sesi ini memberikan kesempatan berinteraksi langsung sehingga obyek KKN dapat mendapatkan *insight* secara jelas dan membuka kesempatan berdiskusi yang semakin membuat kegiatan yang ingin dicapai terpenuhi.

Tips & Tricks Session



Gambar 5. Penjelasan tips & trik oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum

Sesi ini merupakan sesi penyampaian bagaimana cara menghasilkan karya maksimal secara profesional. Andre merupakan seorang profesional, maka poin-poin yang disampaikan dapat ditangkap dengan cepat dalam sesi ini. Serta sesi ini menampilkan hasil karya Andre, hal tersebut agar memunculkan motivasi lebih bagi obyek KKN untuk tetap konsisten dalam mengasah skill yang saat ini ditekuni.

Penutup Kegiatan



Gambar 8. Penyerahan *reward* kepada Peserta



Gambar 9. Penyerahan Souvenir kepada Peserta

Penutup ini diisi dengan beberapa rangkaian yang dimulai dari penyerahan *reward* bagi obyek KKN yang aktif selama sesi maupun diskusi, *reward* tersebut menjadi motivasi bagi para santriwan dan santriwati. Serta ada penyerahan souvenir dari pihak kampus untuk mitra KKN.



Gambar 10. Penyerahan Cenderamata kepada Mitra



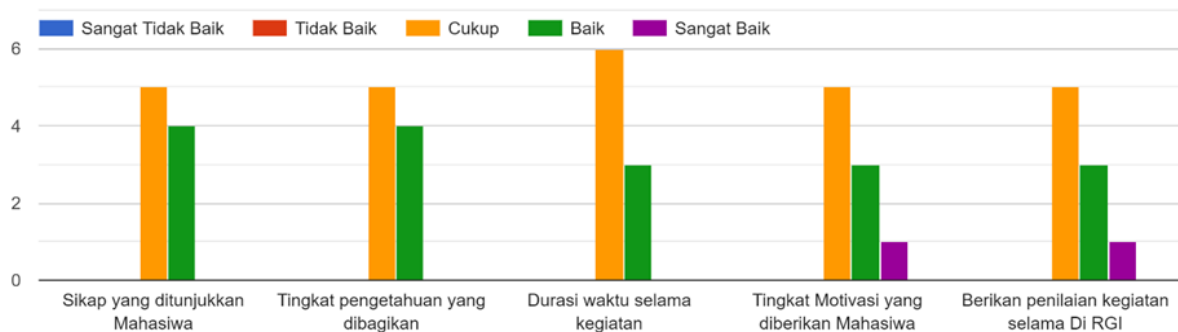
Gambar 11. Foto bersama Peserta

Selain penyerahan *reward* dan *souvenir*, penutup ini juga sekaligus penyerahan cinderamata dari peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 28 untuk mitra sebagai bentuk apresiasi dan mendorong untuk kemajuan santriwan dan santriwati jurusan Photo dan Video untuk berkarya. Kegiatan penutup dilakukan dokumentasi yaitu photo bersama lalu setelahnya dilakukan makan bersama. Kegiatan penutup ini menjadikan berakhirnya KKN Kelompok 28 dengan mitra, yaitu RGI Sawangan.

Monitor dan Evaluasi

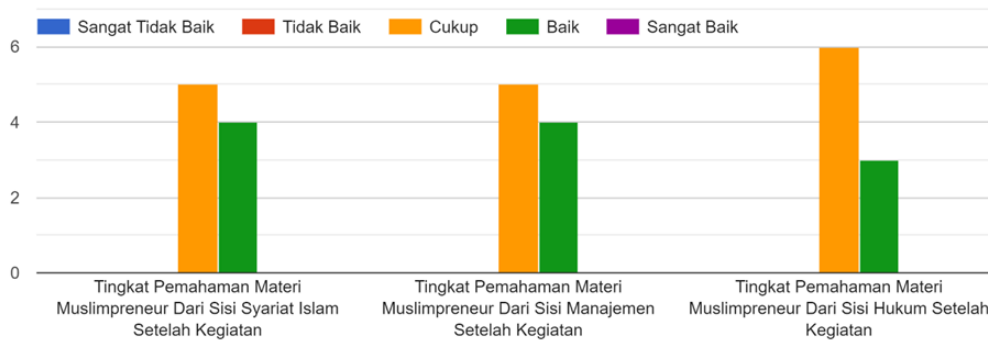
Merupakan tindak lanjut untuk mengukur suatu kegiatan, kami melakukan survei setelah pelaksanaan kegiatan, ini dimaksudkan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan yang telah diselenggarakan di Rumah Gemilang Sawangan (RGI). Ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran bagaimana kegiatan yang telah berlangsung serta tentunya apa saja kaitan yang perlu ditingkatkan dan diperbaharui dalam kegiatan ini sehingga dapat memberikan gambaran untuk masa depan bagi peserta lain dalam penyelenggaraan.

Mahasiswa Selama Kegiatan



Gambar 12. Hasil survei terkait penilaian peserta KKN

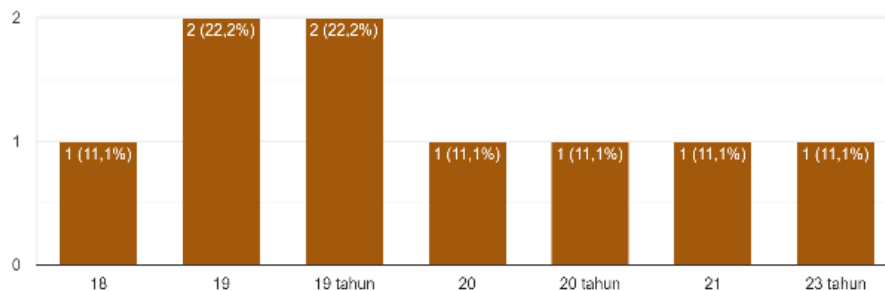
Keilmuan - Muslimpreneur



Gambar 13. Hasil survei terkait penilaian materi yang disampaikan

Usia

9 jawaban



Gambar 14. Usia santriwan dan santriwati yang mengikuti kegiatan

Gambar 12 merupakan penilaian dari santriwan dan santriwati terhadap bagaimana peserta Kuliah Kerja Nyata selama kegiatan berlangsung. Grafik diatas merupakan penilaian dari santriwan dan santriwati terhadap peserta KKN dengan tingkat kepuasan cukup atau memadai dalam segi sikap, pengetahuan, durasi kegiatan, tingkat motivasi dan penilaian kegiatan.

Gambar 13 merupakan grafik penilaian dari santriwan dan santriwati yang mengikuti kegiatan mengisi survei terkait materi yang telah diberikan. Survei ini terkait tingkat pemahaman muslimpreneur dalam syariat Islam, Manajemen hingga Hukum. Survei ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup atau memadai dari ketiga prodi dalam memberikan kontribusi keilmuannya selama kegiatan.

Gambar 14 merupakan grafik merupakan usia para audiensi yang mengikuti kegiatan ini, keilmuan Muslimpreneur yang disampaikan merupakan searah dengan grafik tersebut karena Muslimpreneur merupakan kebutuhan. Audiensi menyimpulkan kegiatan ini dengan mengatakan dapat ilmu yang belum diketahui, bermanfaat, menarik serta menambah suatu wawasan dan motivasi, serta dapat mengetahui bagaimana

seorang muslim berwirausaha harus dilandasi aturan dalam Islam dan perlu mengetahui cara mengatur serta hak dan kewajiban sebagai seorang wirausaha.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 28 adalah sebagai berikut. Pertama, program "Membangun Jiwa Kewirausahaan Berlandaskan Nilai Islam di Rumah Gemilang Indonesia Sawangan, Depok" dipilih sebagai program KKN Kelompok 28 karena kebutuhan UMKM yang meningkat di Indonesia dan dalam mengembangkan perekonomian berbasis syariah. Kedua, program KKN Kelompok 28 membuka kesempatan santriwan dan santriwati sebagai Muslimpreneur yang siap berwirausaha dengan mematuhi prinsip-prinsip Islam. Ketiga, santriwan dan Ssntriwati dari jurusan Foto dan Video dapat mengembangkan kemampuan teknik Foto dan Video. Keempat, program KKN di Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Sawangan diharapkan dapat berkelanjutan dengan program pelatihan rutin yang berfokus pada

Muslimpreneur untuk meningkatkan daya saing peserta pelatihan dalam dunia kerja dan wirausaha.

Saran untuk program Kuliah Kerja Nyata Universitas Al-Azhar Indonesia Kelompok 28 adalah sebagai berikut. Pertama, mengadakan evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi program KKN untuk memastikan tujuan program tercapai dan mendapatkan masukan untuk perbaikan di masa depan. Kedua, melakukan kajian lebih mendalam mengenai kebutuhan UMKM di Indonesia dan peluang perekonomian berbasis syariah untuk memberikan solusi yang lebih tepat sesuai dengan konteks masyarakat. Ketiga, melakukan kolaborasi dengan lembaga atau instansi terkait dalam rangka meningkatkan dampak positif program KKN terhadap masyarakat. Keempat, memberikan pelatihan dan bimbingan secara kontinyu kepada peserta KKN terkait keterampilan berwirausaha dan digitalisasi Foto dan Video untuk memastikan mereka memiliki kompetensi yang lebih tangguh.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan program KKN Kelompok 28 dan program pelatihan Muslimpreneur di RGI Sawangan dapat memberikan manfaat maksimal bagi santriwan dan santriwati sebelum terjun berwirausaha, serta meningkatkan kontribusi Universitas Al-Azhar Indonesia dalam mengembangkan wirausaha muslim yang kompeten dan beretika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Al-Azhar Indonesia selaku pihak pelaksana pusat Kuliah Kerja Nyata Semester Ganjil 2022/2023 yang telah memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengabdikan kepada masyarakat serta memberikan dukungan berupa dana kegiatan untuk diberdayakan secara langsung kepada masyarakat.

Kami ucapkan terima kasih kepada mitra KKN Kelompok 28 yaitu Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Sawangan yang telah memberikan izin serta memfasilitasi kegiatan KKN Kelompok 28. Serta ucapan terima kasih

juga kepada Pak Alam Maptulla selaku pihak dari RGI Sawangan yang telah membantu jalannya kegiatan dengan bersedia memberikan komunikasi secara intens dengan peserta KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriati, N., Ngusmanto, & Purwaningsih, E. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Himpunan Wirausaha Transmigrasi Di Kawasan Industri Terpadu Mandiri Rasau Jaya Melalui Pendampingan KKN-PPM. *Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni*.
- Faizal, M., Mohd. Amin, S., Sharif, D., Che Man, N., & Mohd Aris, N. (2017). Etika Pengurusan Sumber Manusia Bagi Muslimpreneurs Dalam Perniagaan Berskala Kecil. *Proceeding of 2nd International Islamic Heritage Conference*, 413–425.
- Nurlatifah, H., Samiono, B. E., & Haryadi, D. (2022). Program Peningkatan Kinerja Usaha Berbasis Muslimpreneur Terhadap UMKM Binaan DKPP Provinsi Jawa Barat. *Media Abdimas*, 1(3), 4–10. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v1i3.2553>
- Reza, V. (2022). ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP: Membangun Karakter Wirausahawan Muslim dengan Pengetahuan berbasis Ekonomi. *Jurnal An-Nahl*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.54576/annahl.v9i1.42>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Wolo, D., Ngapa, Y. S. D., & Hariyanti, M. L. (2020). Pengabdian Kkn-Mandiri Desa Golo Wuas Kabupaten Manggarai Timur. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–31. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.715>
- Zahroh, A. (2014). Spritual Entrepreneur. *Iqtishoduna*, 4, 107–117. <https://doi.org/10.21154/justicia.v8i1.524>